
PENINGKATAN OMSET PENJUALAN MIE LEVEL SEHAT DAPUR AINI MELALUI MEDIA APLIKASI ONLINE

Dewi Suprobowati¹, Mulus Sugiharto², Miskan³
Prodi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Wijaya putra
dewisuprobowati1968@gmail.com

Mie adalah makanan alternatif pengganti beras banyak dikonsumsi masyarakat. Mie menjadi populer di kalangan masyarakat karena harganya murah, cara pengolahan sekaligus penyajiannya sederhana. Mie banyak mengandung karbohidrat banyak menyumbang energi pada tubuh sehingga mie dapat dijadikan sebagai makanan pengganti nasi.

Ibu Atik, berusia 47 tahun di masa pandemi memiliki **usaha mie level** bertempat tinggal di **Jl. PBI Blok H No. 01** Surabaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari mitra terkait dengan usaha yang mereka rintis di masa pandemi penjualan mengalami penurunan secara drastis terkendala kondisi ppkm. Sebagian besar pembelinya dari anak sekolah.

Permasalahan dan solusi yang ditawarkan Permasalahan Produksi, solusinya adanya alat **modern. Mika plastic** menggunakan **alas daun pisang**. Permasalahan Manajemen, solusinya **pendampingan dan pelatihan tentang manajemen pemasaran baik secara online maupun offline, pendaftaran aplikasi online**, permasalahan Administrasi Keuangan, solusinya **Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan sederhana, Pembuatan NIB (Nomor ijin berusaha)** Permasalahan Kemasan Produk, Solusinya **Pelatihan Kemasan Produk**.

Tujuan akhir PPM mitra memahami permasalahan usaha yang dihadapi, Harapan ke depan atas keberlanjutan program ini dapat menjadi produk unggulan mie level yang higienitas di kecamatan pakel kota Surabaya.

Kata Kunci: Mie sehat

1. PENDAHULUAN

Peningkatan omzet penjualan menjadi tujuan para pelaku usaha. Oleh karenanya para pelaku usaha harus mampu meningkatkan kapabilitasnya dalam hal pemasaran melalui media online. Hal ini senada dengan kondisi saat ini, melalui kecanggihan teknologi, sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan Menengah/UMKM yang ada di kecamatan pakal kota Surabaya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar lebih berkembang untuk menuju ke arah masyarakat yang hidup lebih baik dan sejahtera. Salah satu pembinaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan adalah melalui Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah /UMKM. Program ini dapat berkontribusi aktif untuk mengembangkan suatu daerah serta meningkatkan usahanya untuk meminimalisir angka pengangguran.

Pada saat pandemi ini mendorong perubahan pola perilaku konsumen lebih menggunakan dan beralih ke digitalisasi. Minimnya penguasaan teknologi dari pelaku mitra menyebabkan mereka tidak dapat bersaing dengan yang lain. Selama ini strategi penjualan yang dilakukan oleh UMKM hanya fokus dengan berjualan di tempat saja, selain itu tidak melakukan pemasaran secara online. Sehingga menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan daya beli konsumen dan juga kinerja UMKM mengalami penurunan.

Dengan kondisi diatas Ibu Atik yang berusia 47 tahun memiliki usaha Bersama anaknya sintia dwi berusia 21 tahun bertempat tinggal di Pondok Benowo Indah Blok BH No.1 RT 07 RW 08 mempunyai usaha di bidang mie level. Berdasarkan data yang diperoleh dari mitra terkait dengan usaha yang mereka rintis saat pandemi ini mengalami penurunan omzet dan tidak dapat diperoleh dengan cepat untuk pemulihannya. Saat sebelum pandemi omzet penjualan antara 40 – 50 Porsi sedangkan saat

ini penjualannya menurun 10-20 Porsi. Hal ini disebabkan proses Pendidikan banyak yang online, biasanya anak-anak membeli mie tersebut saat pulang sekolah. Tim PPM memberikan wawasan demi berkembangnya usaha mie level agar lebih baik sekalipun bu Atik ini sudah berjualan cukup lama tetapi belum mempunyai nomor induk berusaha /NIB dan belum menjual makanannya menggunakan aplikasi sesuai trend yang ada saat ini.

Mie adalah makanan alternatif pengganti beras yang banyak dikonsumsi masyarakat. Mie menjadi populer dikalangan masyarakat karena harganya murah dan cara pengolahan sekaligus penyajiannya sederhana. Mie banyak mengandung karbohidrat, yang banyak menyumbang energi pada tubuh sehingga mie dapat dijadikan sebagai makanan pengganti nasi. Penggunaan mie di Indonesia sebagai bahan baku pembuatan soto mie/Bogor, taoge goreng/Jawa Barat, mie telur /Palembang , Mie Juhi /Betawi.

Permasalahan mitra ini dari sisi produksi ketidakmampuan mitra dalam meningkatkan kapasitas produksi masih menggunakan cara sederhana yang tidak efisien, seperti halnya masih menggunakan wajan biasa untuk merebus mie dan memasak mie level, kemasannya masih menggunakan steorovom untuk pembelian mie yang dibawa pulang, demikian juga untuk tampilan mie yang dimakan ditempat perlu ada perbaikan dari segi penataan topping mie/Sosis dibiarkan utuh tanpa dipotong-potong. Sedangkan permasalahan manajemen diklasifikasikan menjadi pemasaran, kewirausahaan, administrasi keuangan, serta manajemen mutu dan kesehatan.

Solusi yang ditawarkan dari sisi produksi adalah 1) perlu adanya packaging yang lebih menarik seperti mika plastic kotak/500 mili dan dikasih daun pisang sebagai alas dasar, membelikan wajan stenlis dan panci stanlis, serok dan sutil, tempat mika plastic ukuran 500 mili. Solusi yang ditawarkan dari sisi Manajemen perlu pendampingan dan pelatihan tentang manajemen pemasaran baik secara online maupun offline, Pengurusan Nomor Induk Berusaha/NIB, pelatihan pembukuan sederhana, untuk mengetahui

pemasukan dan pengeluaran setiap bulan. melakukan inovasi varian toping mie ayam dengan berbagai macam toping. Membuatkan Banner sesuai keperuntukannya dengan melampirkan Nomor NIB yang sudah didapat, hal ini agar masyarakat yang membeli lebih yakin akan mie level sehat ini.

Hakikat dan tujuan pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan manusia atau masyarakat. Selain itu, hakikat dari pengembangan masyarakat adalah apa yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri, bukan apa yang dituliskan dalam angka atau teori. Dalam hal ini, ketika ditemukan data dalam bentuk angka tentang keadaan suatu masyarakat atau sebuah teori maka harus dikompromikan atau dicocokkan dengan kondisi riil masyarakat karena sering kali yang terjadi adalah *teori saja bukan realita*.

Pengembangan masyarakat sebagai suatu proses bergerak dari satu tahap ke tahap yang lain, dengan sebuah metode untuk menciptakan tujuan, sebuah prosedur program dan sebagai sebuah gerakan menyapu orang dalam emosi dan keyakinan.

Tujuan : 1) Menimbulkan percaya kepada diri sendiri. 2) Menimbulkan rasa bangga, semangat, dan gairah kerja. 3) Meningkatkan dinamika untuk membangun. 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Peningkatan penjualan ini sangat mendukung masyarakat utamanya UMKM karena kalau UMKM ini berkembang juga membantu perekonomian masyarakat terlebih setelah pandemi. Dalam sebuah usaha sangat diperlukan adanya peningkatan penjualan, sekaligus untuk memotivasi usaha yang sudah ada, agar tetap bertahan dan utamanya bisa berkembang. Dengan perkembangan UMKM ini setidaknya sudah bisa mengurangi pengangguran. Sekalipun pandemi ini belum berakhir kebutuhan masyarakat akan Wisata dan kuliner tetap dibutuhkan, sehingga UMKM harus sebandai

mungkin untuk memutar otak di masa pandemi ini. Agar usaha yang dimiliki tetap berjalan dan meningkat.

Setelah pandemi ini masyarakat sangat mengutamakan kesehatan artinya kesehatan menjadi prioritas yang utama. Sehingga apapun yang dibeli baik itu makanan dan minuman dilihat juga dari sisi kesehatannya. Hal ini juga berkaitan dengan masalah harga juga

2. METODE PENGABDIAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pelatihan dan pendampingan. Dimana team abmas memberikan wawasan komunikasi sekaligus tanya jawab, lebih tepatnya diberikan materi, kemudian ada fit bak tanya jawab.

Waktu dan tempat pengabdian

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat Diawali pada bulan Mei sd Desember 2022. Tempat pengabdian di tempat usaha mitra yaitu: Pondok Benowo Inda Blok BH no 01 RT 07 RW 08 Surabaya.

Metode dan rancangan Pengabdian

Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan dan Pendampingan serta Monitoring dan evaluasi.

Tahap Awal

Melakukan survey/Analisis situasi pada mitra dari sisi produksi dan manajemen sampai menemukan kebutuhan pelatihannya.

Tahap pelaksanaan

Pelatihan packaging tanggal 28 Juni 2022

Penyerahan bantuan alat 28 Juni 2022 berupa wajan stainless, panci stainless, serok, sutil, Mika plastic, serta Banner.

Tahap pengurusan Nomor Induk Berusaha/NIB

Dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2022

Pelatihan pembukuan sederhana dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2022

Pelatihan pemasaran online dan offline dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pandemi ini tidak membuat para ibu rumah tangga jera untuk berwirausaha. Selanjutnya, didalam pemberian pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh team abmas pada mitra berjalan lancar sesuai jadwal dan tahapan yang diberikan. Sebelum mendapatkan Pelatihan varian topping mie sehat, awalnya hanya mempunyai satu topping aja yaitu Sosis. Setelah pelatihan variannya bertambah, yaitu ayam, sosis, beef, telur puyuh dan Nugget. Dengan banyaknya varian ini meningkatkan omset pembelian karena pilihan lebih banyak, juga ada kategori sehat semua pesanan mie baik yang dimakan di tempat maupun di bawa pulang selalu didasari daun pisang, serta ditambahkan slada. Produk sebelum pelatihan mitra ini yaitu ; mie sehat topping sosis setelah pelatihan ada 5 varian topping; ayam, beef, nugget, telur puyuh, sosis

Untuk kondisi saat ini penjualan perhari sudah membaik berkisar 40 sd 50 perhari. Untuk penjualan mie sehat ini dari segi harga ada kenaikan karena dampak kenaikan BBM. Alhamdulillah peminat masih berkesan karena tanpa mengurangi rasa dan isi dari mie sehat ini.

3. METODE PENGABDIAN

Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat diawali pada bulan Maret s/d Oktober 2022. Tempat Pengabdian Masyarakat di rumah mitra pondok Benowo Indah blok BH no 01 Rt 07 RW 08 Surabaya.

Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah Pelatihan dan pendampingan (monitoring dan evaluasi).

Tahapan Awal

Melakukan survey (analisis situasi pada mitra dari sisi manajemen dan produksi) sampai menemukan kebutuhannya

Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan Packaging (28 juni 2022)

Pelatihan untuk pemasaran produk bisa melalui online dan offline (Whatsapp, gojek) (tanggal 25 Agustus 2022)

Pelatihan pencatatan administrasi keuangan atau pembukuan sederhana (tanggal 25 Agustus 2022)

Pengurusan ijin Nomor Induk Berusaha (NIB) tanggal 10 Agustus

Tahapan monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam Pengabdian Masyarakat ini : antara bulan Agustus – Desember 2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian masyarakat ini nampak dalam gambar berikut ini :



Gambar 1 Mie level sehat topping ayam dan telur puyuh



Gambar 2 Mie level sehat topping ayam



Gambar 3 Mie Level Sehat topping ayam dan Sosis



Gambar 4 Mie level sehat Topping Beef



Gambar 5 stiker mie sehat



Gambar 6 banner PPM



Gambar 7 Pelatihan Pemasaran Online



Gambar 8 Pelatihan Pembukuan Sederhana

Sebelum mendapatkan Pelatihan Varian mie sehat ini hanya menggunakan toping sosis, mitra ini hanya membuat satu Jenis toping. Setelah mengikuti pelatihan produk yang dihasilkan menjadi semakin bervariasi, yaitu mie sehat toping ayam, sosis, nugget, telur puyuh, beef.

Sebelum mendapatkan Pelatihan pemasaran mitra ini hanya memasarkan produk melalui di tempat jualanya dan pemesanan secara langsung. Hasil penjualannya masih kurang, setelah mengikuti Pelatihan melalui online Gojek, Whatsapp sehingga hasil penjualannya meningkat.

Sebelum mendapatkan pelatihan untuk pembukuan sederhana, pencatatan keuangan masih belum tertib. Setelah mendapatkan pelatihan pembukuan sederhana, pencatatan keuangan menjadi lebih tertib.

Dengan teknik pendampingan (monitoring dan evaluasi), permasalahan-permasalahan yang timbul segera didiskusikan dan dicari penyelesaian masalahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Terhadap pelatihan packging mie level sehat (Pelatihan packaging mie level sehat utama bahannya daun pisang sebagai alas dasar makanan ini dilaksanakan di rumah bu atik perumahan pondok benowo indah blok BH no 1 Rt 07 RW 08 Surabaya, oleh Team Abmas beserta mahasiswa dan Dosen Uwp, berhasil dengan baik, artinya setelah pelatihan tersebut mitra mempraktekkan hasil dari pelatihan serta pendampingan kepada para anggota yang lain di Rumah mitra yang disampaikan

oleh Team mahasiswa dan Dosen uwp tersebut (tanggal 28 Juni 2022)

2. Terhadap Pelatihan Varian Produk untuk meningkatkan nilai jual produk Mie level sehat dengan cara membuat variasi produk (bukan hanya membuat toping ayam saja saja, tetapi bisa membuat Produk seperti Toping sosis, beef, telur puyuh, Nugget (tanggal 25 Agustus 2022)
3. Pelatihan Proses pemasaran melalui Online (Whatsapp, gojek,) untuk meningkatkan nilai penjualan mie level sehat (Tanggal 25 Agustus 2022)
4. Terhadap Pelatihan untuk pencatatan administrasi keuangan /pembukuan sederhana. Memudahkan untuk pemasukan dan pengeluaran keuangan (Tanggal 25 Agustus 2022)
5. Terhadap pengurusan untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).dilaksanakan pada (tanggal 10 Agustus 2022)
6. Pemberian alat untuk memasak panci stainless, wajan stainless, sutil, mika untuk tempat mie level dilaksanakan pada (tanggal 28 juni 2022)
7. Publikasi di jurnal ilmiah Prosiding PKM CSR ke 8, Vol Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. (Proses) dengan judul peningkatan omset penjualan makanan mie level sehat Dapur Aini melalui media aplikasi

online.(pelaksanaan 20 sd 22 oktober 2022).

SARAN

Proses pengabdian masyarakat ini menunjukkan perwujudan pengembangan sebagai suatu proses yang bergerak dari satu tahap ke tahap yang lain, sebuah metode untuk menciptakan tujuan, sebagai prosedur program dan sebagai sebuah gerakan. Hal ini nampak pada rasa percaya diri, rasa bangga, semangat, dan gairah kerja yang muncul pada ibu-ibu utamanya, sehingga tercipta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Saran untuk mitra : 1) Lebih memspertahankan Standart rasa kas mie sehat. 2) Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang ICT khususnya dalam rangka pengembangan marketing. 3) Agar mitra lebih meningkatkan kreasi dalam meluncurkan varian topping mie sehat

Pengembangan masyarakat sebagai suatu proses bergerak dari satu tahap ke tahap yang lain, sebuah metode untuk menciptakan tujuan, sebuah prosedur program dan sebagai sebuah gerakan menyapu orang dalam emosi dan keyakinan.

Selanjutnya pengembangan masyarakat lebih ditekankan pada upaya pemenuhan kebutuhan oleh masyarakat sendiri atau Pengembangan keswadayan masyarakat. Sasaran dalam pengembangan masyarakat adalah pengembangan kapasitas masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan upaya pemberdayaan (empowerment) masyarakat agar mereka dapat melakukan transformasi ekonomi, teknologi dan sosial budaya. Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan keilmuan yang telah diberikan sesuai dengan bidang keahlian yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang telah memfasilitasi berjalannya PPM ini serta pada Universitas Wijaya Putra dan LPPM UWP yang selalu memotivasi dan mengarahkan untuk membuat proposal pengabdian masyarakat sesuai dengan bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://hargabelanja.com/terbaru/cara-membuat-mie-level-untuk-dijual/> diakses 08 Mei 2022

<https://pergikuliner.com/blog/asal-usul-sejarah-mie-yang-perlu-kamu-ketahui> diakses 08 Mei 2022

Liandani, dkk 2015, Formulasi Pembuatan Mie Instan Bekatul– Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 3 No 1 p.174-185

Pato, Usman, Yusmarini Yusuf, Rifka F. Isnaini dan Debby M. Dira. 2016. The Quality of Instant Noodle Made from Local Corn Flour and Tapioca Flour. Journal of Advanced Agricultural Technologies Vol. 3, No. 2, June 2016.

<http://www.joaat.com/index.php?m=content&c=index&a=show&catid=42&id=119>

Astawan, M. 2008. Teknologi Pembuatan Mi Instan. Penerbit Gramedia. Jakarta.

Panduan Program Pemberdayaan Masyarakat
2022